

### **Abstrak**

Penelitian ini berjudul “Penceritaan, Cerita, dan Makna dalam Kumpulan Cerpen *Bakat Menggonggong* Karya Dea Anugrah. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pola penceritaan dan cerita kemudian memaknainya. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis berbagai unsur intrinsik dengan memanfaatkan teori struktur Tsvetan Todorov. Analisis dilakukan dengan menganalisis tiga aspek yakni aspek verbal berupa sudut pandang, aspek sintaksis berupa alur dan aspek semantik berupa latar dan tokoh dan penokohan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Tahapan penelitian ini terdiri dari dua tahap yang pertama yakni menganalisis struktur kumpulan cerpen *Bakat Menggonggong* untuk melihat pola, keunikan dan keberulangan struktur. Kedua yakni tahap pemaknaan dengan menarik makna dari analisis struktur yang telah dilakukan.

Berdasarkan analisis struktur, kumpulan cerpen *Bakat Menggonggong* menghadirkan beragam pola. Sudut pandang hadir sebagai unsur yang dominan, alur bergerak maju dengan memiliki banyak anak sekuen terdiri dari ingatan, gagasan dan kenangan atas masa lalu. Latar pada ruang-ruang personal dan tokoh hanya terdiri dari beberapa tokoh serta penokohan dihadirkan dengan dua sisi, baik dan buruk. Berdasarkan temuan-temuan tersebut kumpulan cerpen *Bakat Menggonggong* merupakan citra dari generasi muda dengan berbagai karakteristik dan problematikanya. Generasi muda yang memiliki kekonsistenan dalam menghidupi dunia yang murung, gelap dan penuh kekecewaan dalam keberulangan yang monoton, tertutup dan tidak mampu menghidupi momen saat ini karena terbelenggu dengan masa lalu.

Kata kunci: citra generasi muda, pola penceritaan, struktur, unsur intrinsik

**Abstrac**

*This study is entitled *Storytelling, Story, and Interpretation of Dea Anugrah's Bakat Menggonggong: a short story collection*. This study aims to reveal and interpret storytelling patterns and the story as well. This study analyses various intrinsic elements by employing Tzvetan Todorov's structural theory. The analysis is done by analyzing three aspects: verbal aspect such as point of view, syntax aspect like plot and semantic aspect such setting, character, and characterization. The study applies descriptive kualitatif method. This study consists of two stages; firstly analyzing the structure of the short story collection to find the patterns, uniqueness, and repetitions in its structure. The second stage is interpretation by collecting meaning from structural analysis from pervious stage.*

*As the result of structural analysis, *Bakat Menggonggong: a short story collection* reveals various patterns. The point of view is consistent. The plot is linier and has many sequences consist of memories, thoughts, and recollections from the past. The setting is in personal spaces and the character only stands from other characters by showing two-sided characterizations, bad or good. According to the findings, the object of research shows a portrayal of young generation with numerous characteristics and problems. Young generation is portrayed as a boy who has consistency to lived in a gloomy, dark, and disappointing world with monotonous repetition, reclusive, and unable to live the moment. It happens because he was trapped in the past.*

*Keywords: instrinsic element, structure, strorytelling pattern, the image of young generation*